#### BAB V

## **PENUTUP**

# 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa sindiran dalam bahasa Buol di desa Timbulon, Kecamatan Paleleh Barat, Kabupaten Buol memiliki makna sesuai dengan konteksnya. Kalimat sindiran dalam bahasa Buol diungkapkan sebagai ungkapan kejengkelanya terhadap sesorang dan diungkapkan disaat suasana bercanda atau bersenda gurau.

- a. Sindiran dalam bahasa Buol terdiri atas lima jenis yakni ironi atau pembalikan fakta, sinisme atau ejekan, sarkasme atau sindiran kasar, satire mengadung tawa dan inneundo mengecilkan fakta sebenarnya.
- b. Makna sindiran dalam bahasa Buol umumnya tersirat. Penyindir tidak lansung mengungkapkan apa yang diamaksudkan. Makna dalam sindiran terdiri atas beberapa makna yaitu makna konotatif, makna emotif, makna kiasan, dan makna gramatikal. sindiran dalam bahasa Buol bermaksud sebagai pengajaran dan peringatan kepada seseorang agar seseorang yang disindir mengubah perilakunya. Selain bermaksud sebagai pengajaran dan teguran sindiran juga bermaksud sebagai candaan atau humor pada situasi tertentu.

## 5.2 Saran

Mengacu pada simpulan penelitian diatas, disarkan hal-hal sebagai berikut:

# a. Peneliti Brikutnya.

Penelitian yang dilakukan ini baru sebatas pada kalimat sindiran dan maknanya dalam bahasa Buol. Oleh sebap itu, peneliti berharap pada peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian terhadap bahasa Buol pada aspek yang lain.

## b. Guru mata peajaran bahasa Indonesia

Tidak hanya guru bahasa Indonesia dituntut untuk berbahasa yang baik dan benar. Semua guru pada dasarnya merupakan teladan dalam berbahasa, namun alangkah baiknya guru bahasa Indonesia mencontohkan bagai mana berbahasa yang baik dan benar, demikian juga dengan bahasa Buol, guru bahasa Indonesia bukan hanya mengajarkan bahasa Indonesia saja tetapi bahasa Buol juga perluh diajarkan kepada siswa

### c. Siswa

Peneliti berharap pada siswa bahwa bahasa Buol digunakan juga untuk berkomunikasi sesama teman sekolah atau di lingkungan sekolah bukan hanya diluar sekolah saja.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2014. Metode Penelitian Bahasa. Ar-Razz Media: Jokjakarta.
- Achmad Dan Abdulah Alek. 2013. Linguistik Umum. Jakarta: Erlangga.
- Alisjahbana. 1978. *Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia Jilid Ll.* Jakarta:Dian Rakyaat.
- Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekataan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Chaer, Abdul. 2001. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Rineka Cipta: Jakarta.
- Chaer, Abdul. 20012. Linguistik Umum. Rineka Cipta: Jakarta.
- Chaer, Abdul. 1994. Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jauhari, Heri. 2009. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Cv. Pustaka Setia.
- Keraf, Gorys. 2010. Diksi Dan Gaya Bahasa. Pt Gramedia Pusat Utama: Jakarta.
- Kridalaksana, Harimurti. 1984. Kamus Lingustik. Jakarta:Gramedia
- Marsono. 2011. Morfologi Bahasa Indonesia Dan Nusantara (*Morfologi Tuju Bahasa Anggota Rumpun Austonesia Dalam Perbandingan*) Gadjah Mada Uiversity Press
- Miles Dan Huberman. 1992. *Metode Penelitian*. (Online). (<u>Https://Simplestudio.Wordpress.Com</u>). Diunduh. 17 Januari 2018 Pukul 20:25.
- Mahsun.2012.*Metode Penelitian Bahasa (Tahapan Strategi Metode Dan Teknoiknya)*.Pt Rajagrafindo Persada:Jakarta.
- Margono. 2005. *Metodologo Penelitian Pendidikan*. Pt Rineka Cipta: Jakarta.
- Mulyana, Deddy.2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Pt Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Pateda, Mansoer. 1989. Semantik Leksikal. Nusa Indah: Jln Katedral.
- Pateda, Mansur. 2001. Semantik Leksikal. Rineka Cipta: Jakarta.
- Pateda, Mansur. 2008. Linguistik Umum. Viladan: Gorontalo.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2010. Kajian *Morfologi (Bentuk Derivasional Dan Infleksional)*. Bandung: Pt Refika Aditama.

Sadikin, Muhamad. 2011. EYD Majas Pribahasa. Laskar Aksara: Jakarta.

Sumarsono. 2013. Sosiolinguistik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur.1990. Pengajaran Semantik. Angkasa: Bandung.

Ullman, Stephen. 2007. Pengantar Semantik. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

Waridah, Ernawati.2008. *Eyd& Seputar Kebahasaan Indonesia*. Kawan Pustaka: Bandung.

Wedhawati. 2006. Tata Bahasa Jawa Mutakhir. Jakarta: Pusat Bahasa.